

## **Pengaruh Pembelajaran Daring Selama Pandemi Terhadap Kedisiplinan Anak Usia 6-7 Tahun di MI Hidayatul Mukhlisin Jati Mekar Jati Asih Kota Bekasi**

**Dian Rosdiana<sup>1</sup>, Choiriyah<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Panca Sakti Bekasi

<sup>2</sup>Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Jakarta

e-mail: [dianrosdiana208@gmail.com](mailto:dianrosdiana208@gmail.com), [ririchalid.13@gmail.com](mailto:ririchalid.13@gmail.com)

### **Abstrak**

Dalam pendidikan anak usia dini adalah masa keemasan anak untuk dapat menyadari segala sesuatu baik yang konkrit maupun yang tidak. Seperti Menurut pendapat montessori menyatakan masa keemasan di anak usia dini adalah masa yang sangat peka dalam hal apapun untuk dapat menerima pendidikan pertamanya di dalam lingkungan sekitarnya, baik disengaja atau tidak di sengaja. Maka dari itu orang tua dan para pengajar harus lebih memperhatikan anak- anaknya atau peserta didik. Dalam penelitian bagian dalam perkembangan ini yang akan dibahas adalah tentang kepribadian anak dalam kedisiplinan dengan tujuan agar menjadi anak yang berkepribadian baik dan kuat dalam menghadapi lingkungan selanjutnya. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Subjek penelitian siswa siswi usia 6-7 tahun di MI Hidayatul Mukhlisin yang berjumlah 37 peserta didik. Teknik pengumpulan data melalui observasi, pengisian angket atau quisioner dan dokumentasi. Hasil penelitian akan dimasukan ke uji validitas yaitu menggunakan SPSS. Adapun hasil yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini ialah pengaruh pembentukan karakter disiplin dalam pembelajaran daring tetap dapat membentuk perilaku disiplin anak usia dini di MI Hidayatul Mukhlisin. Akan tetapi pembelajaran daring masi belum tepat atau kurang efektif dalam pembentukan karakter kedisiplinan pada anak usia dini. Pengaruh pembelajaran daring selama pandemi terhadap kedisiplinan anak usia 6-7 tahun di Mi Hidayatul Mukhlisin ialah agar anak dapat melalui serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai- nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Adapun ciri- ciri anak yang sudah terbentuk kepribadian kedisiplinannya ialah anak yang selalu mentaati peraturan, selalu tepat waktu, selalu hidup terjadwal dengan teratur dan selalu melaksanakan tugas dengan membiasakan hidup disiplin.

**Kata kunci:** Pengaruh pembelajaran daring terhadap kedisiplinan anak

### **Abstract**

In early childhood education is the golden age of children to be able to realize everything, both concrete and not. According to Montessori's opinion, the golden age in early childhood is a very sensitive period in any case to be able to receive his first education in the surrounding environment, either intentionally or unintentionally. Therefore parents and teachers should pay more attention to their children or students. In this part of the development research, what will be discussed is about the child's personality in discipline with the aim of becoming a child with a good and strong personality in dealing with the next environment. In this research, quantitative research method is used. The research subjects were students aged 6-7 years at MI Hidayatul Mukhlisin, totaling 37 students. Data collection techniques through observation, filling out questionnaires or questionnaires and documentation. The results of the study will be entered into the validity test using SPSS. The results that can be concluded in this study are that the influence of the formation of disciplined characters in online learning can still shape the disciplinary behavior of early childhood at MI Hidayatul Mukhlisin. However, online learning is still not appropriate or less effective in shaping the character of discipline in early childhood. The effect of online learning during the pandemic on the discipline of children aged 6-7 years at Mi Hidayatul Mukhlisin is that children can go through a series of behaviors that demonstrate

the values of obedience, obedience, loyalty, order and order. The characteristics of children who have formed their disciplinary personality are children who always obey the rules, are always on time, always live regularly scheduled and always carry out their duties by getting used to a disciplined life.

Keywords: The effect of online learning on children's discipline

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada anak usia dini merupakan pondasi utama atau awal yang sangat penting untuk perkembangan anak di tingkat selanjutnya. Salah satunya adalah karakter yang harus dibangun dan dibentuk pada anak usia dini yaitu kedisiplinan yang tidak lepas dengan tanggung jawab dan kemandirian. Pada lingkungan anak usia dini sangat berpengaruh pada perkembangan sosial maupun emosi, maka dari itu peran orang tua lingkungan dan guru sangatlah penting dalam membangun kedisiplinan dan kemandirian pada anak usia dini saat ini.

Virus Covid-19 merupakan sejenis virus yang menyebabkan sindrom pernapasan akut dan telah menyebar secara global di dunia. Satu virus covid-19 ini tidak saja menimbulkan penyakit tapi juga sudah menimbulkan perubahan dalam berbagai aspek kehidupan pada manusia. Mulai dari aspek sosial, budaya, hingga ibadah keagamaan telah diubah oleh virus covid-19. Di sukai atau tidaknya, manusia harus beradaptasi dengan perubahan.

Sehingga telah memunculkan istilah kehidupan normal dan tidak normal. Hampir seluruh negara di dunia terjangkit oleh virus covid-19 ini. Maka dari itu seluruh Negara di dunia bersatu melakukan antisipasi untuk meminimalisir penyebarannya. Indonesia sebagai salah satu negara yang terjangkit virus covid-19 mengeluarkan beberapa kebijakan social distancing seperti yang sudah diberikan arahan oleh WHO (World Health Organizatio) sebagai badan yang menangani kesehatan pada dunia. Kebijakan ini diambil karena mengakibatkan berubah pada proses pendidikan. Melalui kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, maka dari itu pemerintah mengeluarkan surat edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Corona Virus Disease (covid-19).

Undang- Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan nasional merumuskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang harus digunakan dalam mengembangkan upaya pendidikan di Indonesia. Pasal 3 UU Sisdiknas menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan pada anak bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, berimajinasi, kreatif, mandiri, disiplin dan menjadi anak bangsa yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah merupakan tempat yang menyediakan tempat terbaik bagi generasi muda penerus bangsa untuk menjadi lebih baik dan pandai dalam berbagai perkembangan pada aspek yang dapat mengurangi penyebab berbagai masalah dalam budaya dan karakteristik. Nilai- nilai pada karakteristik yang dikembangkan di sekolah yaitu religius, jujur, bertanggung jawab, bergaya hidup sehat, disiplin, kerja keras, percaya diri, berjiwa wirausaha, berfikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif, mandiri, ingin tahu, cinta ilmu, membaca, sadar hak dan kewajiban diri dan orang lain, patuh pada aturan nasional, Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan pada perkembangan yang sangat pesat. Usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa.

Adanya masalah-masalah skala dunia merupakan permasalahan dihadapi dan perlu segera dipecahkan oleh karena itu dapat mengancam kehidupan global dalam segala dimensinya. Masalah- masalah yang dihadapi seperti pemanasan bumi (global warming) sebagai akibat ulah manusia.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak beberapa aspek kehidupan bermasyarakat. Salah satunya dalam aspek pendidikan, bermasyarakat dapat dengan mudah memperoleh pengetahuan atau wawasan dari internet. Banyaknya pada sumber yang tersebar di internet memungkinkan masyarakat dapat mengaksesnya melalui

smart phone atau gadget. Indonesia sedang dihadapkan dengan tantangan Era revolusi industri. Tidak hanya dalam perekonomian, sosial, dan teknologi, namun dalam pendidikan kini juga mau tidak mau harus dapat beradaptasi dengan era yang sedang di hadapi saat ini. Perkembangan itu mulai dimanfaatkan oleh beberapa sekolah di Indonesia dalam penyelenggaraan program pendidikannya. Program tersebut dikenal sebagai program pembelajaran daring atau sistem e-learning atau online learning.

Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring sendiri dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang peserta didiknya dan para pengajar berada di tempat yang berbeda- beda atau terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan. Kelebihan pembelajaran daring diantaranya seluruh masyarakat di Indonesia dapat mengikuti program ini. Pembelajaran daring memberikan metode pembelajaran yang efektif, seperti dalam berlatih dengan adanya umpan balik terkait, menggabungkan kolaborasi kegiatan dengan belajar mandiri, personalisasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan peserta didik yang menggunakan simulasi dan permainan dapat membantu perkembangan teknologi memungkinkan pembelajaran di dalam kelas dapat diakses di rumah maupun di lingkungan sekitarnya.

Komunikasi ke dua dapat di arahkan pada program pembelajaran daring antara para pengajar dan peserta didik, sesama siswa- siswa atau antara sesama pengajar karena semakin banyaknya pilihan aplikasi media komunikasi yang sangat membantu dalam komunikasi yang tersedia. Media komunikasi yang banyak memungkinkan para pengajar memberikan pembelajaran secara langsung melalui video pembelajaran atau rekaman. Serta juga pada proses selanjutnya para peserta didik dapat memutar kembali video atau rekaman tersebut berulang kali sebagai materi pembelajaran bila mana ada pemberian materi yang susah untuk dipahami.

Guru memiliki peran penting yang akan membantu memaksimalkan perkembangan dan membentuk perilaku anak usia dini salah satunya disiplin. Perilaku disiplin yang terbentuk di sekolah terjadi melalui pembiasaan dan terbiasa yang terus menerus dilakukan, contohnya seperti mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa. Pembiasaan berdoa dilakukan setiap hari sebelum belajar dan para pengajar harus secara konsisten menerapkan pembiasaan dan terbiasa ini agar anak menjadi terbiasa untuk berdoa sebelum belajar. Perilaku disiplin terbentuk untuk membantu anak mengatasi perilakunya yang tidak baik.

Disiplin merupakan metode pembentukan karakter serta pengajaran kontrol diri dan perilaku yang dianggap pantas. Perilaku disiplin akan tindakan yang dilakukannya. Misalnya anak yang melihat ada sampah yang berserakan maka akan dibuangnya ke dalam tempat sampah. Perilaku anak yang melihat sampah dan langsung dibuangnya ke dalam tempat sampah merupakan kontrol diri anak untuk melakukan tindakan yang semestinya. Oleh karena itu perilaku disiplin akan membantu anak mengatasi perilakunya yang tidak sesuai dalam kehidupan bermasyarakat. Pembelajaran daring mempunyai manfaat diantaranya:

1. Dapat membangun komunikasi dan diskusi yang sangat efisien antara para pengajar dengan peserta didik.
2. Peserta didik dapat saling berinteraksi dan berdiskusi dengan peserta didik lain nya yang satu dengan yang lainnya tanpa melalui guru.
3. Dapat memudahkan interaksi antara peserta didik dengan pengajar dan orang tua.
4. Dapat menjadi sarana yang tepat untuk memberikan ujian maupun kuis pertanyaan ke pada peserta didik.
5. Para pengajar dapat memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik bisa menggunakan aplikasi yang dapat mendukung pembelajaran seperti gambar dan video, video call, zoom meeting, class room selain itu peserta didik juga dapat mengunduh bahan ajar tersebut agar mempermudah anak memahami dan menyenangkan dalam pembelajaran di rumah..
6. Dapat memudahkan pengajar membuat soal dimana saja dan kapan saja.

Terdapat beberapa pendapat menurut para ahli tentang disiplin ialah:

Menurut Siswanto “2001” memandang bahwa disiplin ialah suatu sikap menghormati, menghargai, patuh, dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya.

Menurut Atmosudirjo “Dalam Atmosudirjo, 2000” mendefinisikan disiplin sebagai bentuk ketaatan dan pengendalian diri erat hubungannya rasionalisme, sadar dan tidak emosional. Pendapat ini mengilustrasikan bahwa disiplin sebagai suatu bentuk kepatuhan terhadap aturan melalui pengendalian diri yang dilakukan melalui pertimbangan yang rasional.

Menurut Depdiknas “2001” mendefinisikan disiplin atau tertib ialah suatu sikap konsisten dalam melakukan sesuatu, menurut pandangan disiplin sebagai suatu sikap konsisten dalam melakukan sesuatu. Menurut pandangan ini disiplin sebagai sikap yang taat terhadap sesuatu aturan yang menjadi kesepakatan atau telah menjadi ketentuan.

Menurut Fathoni “2006” kedisiplinan dapat diartikan bila mana pegawai selalu datang dan pulang pada tepat waktu yang ditentukan oleh kepala menajer, pimpinan dari masing-masing instansi.

Pada hakekatnya, disiplin adalah hal yang dapat dilatih. Pelatihan disiplin diharapkan dapat menumbuhkan kendali diri, karakter atau keteraturan, dan efisiensi. Jadi secara singkat dapat disimpulkan bahwa disiplin berhubungan dengan pengendalian diri supaya dapat membedakan mana hal yang benar dan mana hal yang salah sehingga dalam jangka panjang diharapkan bisa menumbuhkan perilaku yang bertanggung jawab.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah dengan cara kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam statistik istilah “korelasi” ini mengandung pengertian sebagai “hubungan antara dua variabel atau lebih”. Hubungan antara dua variabel disebut bivariate corelaproration (dua variabel), sedangkan hubungan antar lebih dari dua variabel disebut multivariate corelation (lebih dari dua variable). Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang menggunakan statistik agar dapat menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel. Penelitian korelasional menggambarkan suatu pendekatan umum untuk penelitian yang berfokus pada penafsiran pada kovariansi di antara variabel yang muncul secara alami. Tujuan penelitian korelasional adalah untuk mengidentifikasi hubungan prediktif dengan menggunakan teknik korelasi atau teknik statistik yang lebih canggih. Hasil penelitian korelasional juga mempunyai implikasi untuk pengambilan keputusan, seperti tercermin dalam penggunaan prediksi aktuarial secara tepat. Keterbatasan yang paling besar dari penelitian korelasional adalah masalah penafsiran hubungan kausal.

Penelitian dilakukan di MI Hidayatul Mukhlisin yang beralamat Jl. Wibawa mukti IV kp. Rawa Bogo RT 005 RW 017 kelurahan jati mekar jati asih Kota Bekasi dalam waktu 1 bulan yaitu pada bulan juli. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik MI Hidayatul Mukhlisin usia 6-7 tahun dengan pengamatan pada pengaruh perkembangan kedisiplinan anak saat pembelajaran daring. Dalam pengamatan ini akan dilihat pengaruh pembelajaran daring sebagai variable x dan kedisiplinan sebagai variable y. Objek dari penelitian ini adalah peserta didik MI Hidayatul Mukhlisin usia 6-7 tahun yang berjumlah 37 siswa. Dalam penelitian ini teknik yang dilakukan adalah mengumpulkan data, observasi, quisioner, wawancara dan foto kemudian dihubungkan dengan teori yang akan dipakai penelitian.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Pelaksanaan penelitian pengaruh pembelajaran daring selama pandemi terhadap kedisiplinan anak usia 6-7 tahun di MI Hidayatul Mukhlisin.**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tertutup kepada orang tua dan guru menggunakan quisioner dapat dianalisis dengan jelas bagaimana pengaruh pembelajaran

daring selama pandemi terhadap kedisiplinan anak usia 6-7 tahun di MI Hidayatul Mukhlisin yaitu sebagai berikut:

1. Anak mulai mengetahui aturan-aturan, baik di lingkungan keluarga maupun dalam lingkungan bermain.
2. Sedikit demi sedikit anak sudah mulai tunduk pada peraturan.
3. Anak mulai menyadari hak atau kepentingan orang lain.
4. Anak mulai dapat bermain bersama anak-anak lain, atau teman sebaya.
5. Anak mulai memahami hubungan antara tingkah laku dan konsekuensi.
6. Orang tua bisa membuat aturan-aturan, menjelaskan apa yang diinginkan dan memberitahukan apa konsekuensi yang harus ditanggung anak jika melanggar.
7. Aturan dan konsekuensi harus dibuat sejelas mungkin.

### **Keadaan perilaku anak usia 6-7 tahun setelah dilakukan observasi pengaruh pembelajaran daring selama pandemi terhadap kedisiplinan anak.**

Dari hasil observasi terhadap pengaruh pembelajaran daring selama pandemi terhadap kedisiplinan anak usia 6-7 tahun di MI Hidayatul Mukhlisin berdasarkan hasil wawancara awal peneliti dengan salah satu pengajar di MI Hidayatul Mukhlisin, bahwa pembelajaran daring pada anak usia dini di MI Hidayatul Mukhlisin kota bekasi berlangsung dengan baik dan tertib.

Para peserta didik merasa senang dalam pembelajaran karena siswa dapat membuka materi yang diajarkan pengajar meskipun berada di luar sekolah dan materi pelajaran yang disampaikan pengajar sebelum di mulainya pembelajaran daring dapat dibuka kembali oleh siswa di rumah sehingga peserta didik tidak sungkan untuk bertanya pada pengajar, kegiatan sekolah daring memberikan instruksi atau perintah kepada anak atau peserta didik agar lebih mandiri.

Walapun beberapa siswa ada yang unggul dalam penelitian ini, namun banyak pula rata-rata belum terlalu efektif karena lebih banyak dibantu dan dibimbing oleh orang tua mereka. Maka dari itu dalam penelitian ini pengaruh kedisiplinan anak usia 6-7 tahun di pembelajaran daring tidaklah terlalu efektif untuk pembentukan kedisiplinan anak, karena dalam pembelajaran daring ini anak kurang mandiri, kurang bertanggung jawab dan kurang konsisten terhadap peraturan-peraturan yang ada.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan. Bahwasanya terdapat adanya pengaruh pembelajaran daring selama pandemi terhadap kedisiplinan anak usia 6-7 tahun di MI Hidayatul Mukhlisin yaitu anak yang berkepribadian disiplin dapat mengikuti pembelajaran daring dengan baik dan efisien tanpa bantuan orang tua atau pembimbing anak dapat melakukan segala sesuatunya dengan sendiri, berbeda dengan anak yang belum mempunyai kepribadian disiplin anak selalu meminta bantuan orang tua atau pembimbing untuk melakukan segala kegiatan pembelajaran daring. Terhitung diantaranya anak yang berkepribadian disiplin 27 anak dan yang belum berkepribadian disiplin 10 anak. Adapun yang diharapkan dalam pengaruh pembelajaran daring selama pandemi terhadap kedisiplinan anak usia 6-7 tahun di Mi Hidayatul Mukhlisin ialah agar anak dapat melalui serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Adapun ciri-ciri anak yang sudah terbentuk kepribadian kedisiplinannya ialah anak yang selalu mentaati peraturan, selalu tepat waktu, selalu hidup terjadwal dengan teratur dan selalu melaksanakan tugas dengan membiasakan hidup disiplin.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing dan dosen program studi pendidikan anak usia dini di Universitas panca sakti kota Bekasi yang telah memberikan masukan dan solusi dalam proses penulisan artikel ini, selanjutnya penulis ucapan terimakasih kepada keluarga dan rekan-rekan yang telah memberikan dukungan dalam

penyusunan artikel ini dan penulis ucapkan terimakasih juga untuk tim editor jurnal sehingga artikel ini dapat memungkinkan untuk dapat di terbitkan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- AditamaLalompoh, Cyrus T. dan Kartini Ester Lalompoh, 2017. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai- nilai Keagamaan Bagi Anak Usia Dini*. Jakarta: Grasindo
- Ahmadi, Abu, & Joko Tri Prasetya, 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Dewi, Wahyu Aji Fatma, April 2020. *Dampak Covid 19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*. Edukatif Jurnal Ilmu PendidikanFathurrohman, Pupuh & M. Sobry Sutikono, 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika
- Munir, 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet
- Sugiyono, 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung Alfabeta
- Sobron A. N, dkk, 2019. *Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Sekolah Dasar*. Jurnal dan Entrepreneurship
- Wantah Maria J, 2005. *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas
- Zaini, Hisyam, 2012. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani